

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu populasi dan keragaman organisme tanah pada beberapa kelas lereng di lahan bekas tambang batubara PT Allied Indo Coal Jaya Kota Sawahlunto dapat disimpulkan bahwa :

1. Populasi dan keragaman makroorganisme tanah tertinggi pada lahan bekas tambang batubara berada pada kelerengan 0-8% yaitu 17 ekor dengan keragaman cacing (nematoda) dan semut (insecta). Populasi dan keragaman makrofauna terendah berada pada kelerengan 15-25% yaitu 6 ekor dengan keragaman cacing (nematoda) dan semut (insecta).
2. Populasi mikroorganisme tanah tertinggi berada pada kelerengan 0-8 % yaitu populasi Bakteri  $7,66 \text{ CFU/g} \times 10^6$  dan jamur  $6,83 \text{ CFU/g} \times 10^5$  dengan keragaman sebanyak 4 bentuk Bakteri dan 2 bentuk Jamur. Populasi mikroorganisme terendah terdapat pada kelerengan 15-25% yaitu  $7,36 \times 10^6 \text{ CFU/g}$  Bakteri dan  $6,57 \times 10^5 \text{ CFU/g}$  Jamur dengan keragaman sebanyak 2 bentuk Bakteri dan 2 bentuk Jamur.

### B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk melakukan reklamasi dan revegetasi yang lebih intensif agar dapat memperbaiki kesuburan tanah pasca tambang batubara.